

INTERVIEW QUESTIONS

INTERVIEW 1

1. Bagaimana menurut Anda jika bertemu dengan orang baru untuk melakukan *small talk* dan kita merasa *nervous*, apakah itu wajar?
2. Apakah efek dari kesulitan membuat *small talk* dengan orang yang baru pertama kali bertemu dan kita tidak mengetahui apa pun tentang mereka?
3. Apakah negatif efek dari kita mencari tahu tentang kebudayaan orang lain yang berbeda dengan kita?

INTERVIEW 2

1. Apa efek positif dari kita mempersiapkan pertanyaan sebelum memulai *small talk*?
2. Apa efek negatif dari kita mempersiapkan pertanyaan sebelum memulai *small talk*?
3. Apa efek positif dari memperhatikan kebudayaan asing orang lain?
4. Apa efek negatif dari kita mencari tahu tentang kebudayaan orang lain yang berbeda dengan kita?

INTERVIEW 3

1. Pertanyaan seperti apa yang harus kita buat ketika sedang membuat *small talk* dengan *buyers* dari Manila?
2. Menurut anda, apa yang saya dapatkan dengan belajar membuat *small talk* dengan *buyers* dari Manila?

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	:	Nita Sofiani
Name of Respondent	:	Marco Devian
Day & Date of Interview	:	Wednesday, October 10, 2012
Place of Interview	:	In house

Nita : Hai Marco Devian, boleh minta waktunya sebentar?

Marco : Oh, ia yaaa, boleh banget. Ada yang bisa saya bantu?

Nita : Ia.. saya lagi ngerjain Tugas Akhir dan butuh wawancara untuk membantu teori yang saya buat di dalam Tugas Akhir saya.

Marco : Oh, ia boleh banget.

Nita : Sip deh, kita mulai yah sekarang.. Menurut Marco, jika kita bertemu dengan orang baru untuk melakukan *small talk*, dan kita merasa *nervous*, apakah itu wajar?

Marco : Ya betul banget, kalo kita ketemu sama orang baru dan mau melakukan *small talk* atau *chit chat* sebelum masuk ke topik utama, memang wajar banget kita ngerasa takut ato nervous. Karena kita engga tau apapun tentang mereka.

Nita : Oh, gitu yah.. sip deh, kita lanjut ke pertanyaan berikutnya yah.. Apakah efek dari kesulitan membuat *small talk* dengan orang yang baru pertama kali bertemu dan kita tidak mengetahui apapun tentang mereka?

Marco : Efeknya banyak banget. Kadang kita bisa keliatan ga profesional, dan ekspektasi mereka suka terlalu tinggi ketika kita membuat *small talk* dengan mereka. Selain itu juga, kadang kita terlihat bodoh karena mungkin kita belum mempersiapkan apapun dan tidak mengetahui apapun.

Nita : Oh, gitu yah.. Berarti kita harus bener-bener tau yah mau ngomongin apa pas lagi ngelakuin *small talk* sama pembeli dari luar negri dan kita baru tau mereka.

Marco : Ya bener banget. Persiapan yang paling penting. Supaya kita tetep keliatan profesional di depan mereka dan keliatan menguasai.

Nita : Oke deh. Terimakasih yah Marco sudah meluangkan waktu buat saya. Hehehehe. *Sorry* mengganggu waktunya.

Marco : Santai aja, kalo ada yang dibutuhin, kasih tau aja siapa tau saya bisa bantu. Hehehehe.

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	:	Nita Sofiani
Name of Respondent	:	Marco Devian
Day & Date of Interview	:	Wednesday, November 14, 2012
Place of Interview	:	In house

Nita : Halo Co. *Sorry* ganggu lagi, mau nanya lagi dong buat bantu teori yang saya buat untuk Tugas Akhir.hehehehe.

Marco : Oh, boleh banget.Mau nanya apa, Nit?

Nita : Ia nih Co. Mau nanya ini. Apa sih efek positif dari menyiapkan topik dan pertanyaan sebelum bertemu dan memulai small talk?

Marco : Hmm. Menurut saya, kamu jadi lebih percaya diri saat mengobrol, kamu tidak akan salah memilih topik sehingga klien tersebut akan merasa nyaman dengan topik tersebut dan pembicaraan kamu akan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Nita : Oh, Ok, Co. Kalo efek negatif dari kita mempersiapkan pertanyaan sebelum memulai *small talk*?

Marco : Ya dipersiapkan itu ada bagus dan buruknya. Kalo buruknya kamu jadi ketergantungan harus cari-cari sebelum memulai, kamu juga akan menghabiskan waktu kerja kamu dengan mempersiapkan hal tersebut.

Nita : Iya juga yah, Co. Kalo efek positif dari memperhatikan kebudayaan asing orang lain?

Marco : Kalo menurut saya, dengan mencari tau kebudayaan orang asing itu bagus juga, kamu jadi menambah pengetahuan tentang budaya luar, tau bagaimana berkomunikasi dengan orang asing, tau apa saja yang dapat diperbincangkan dan dilakukan sehingga perbincangan kamu

dengan orang asing tersebut akan lancar dan orang asing tersebut akan menyukai kamu.

Nita : Ok, Co. Satu lagi nih, Co. Apa sih efek negatif dari kita mencari tahu tentang kebudayaan orang lain yang berbeda dengan kita?

Marco : Efek negatifnya ada, kita jadi harus ngeluangin waktu yang lebih banyak yah buat nyiapin semuanya karena ga perlu kan kita harus cari tentang mereka, cukup aja kita siapin tentang produk beli dan keinginan mereka. Engga cuma itu aja sih, kita juga jadi suka bingung sama aksen aksen mereka karena mungkin kita terlalu mempelajari kebudayaan mereka. Gitu..

Nita : Oh, gitu yah sip deh. Thanks yah Co..Ini buat bantuin ngedukung teori yang lagi saya buat di Tugas Akhir soalnya.hehehee.

Marco : Santai Nit..kalo bisa pasti dibantuin. Hehehehe.

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	:	Nita Sofiani
Name of Respondent	:	Marco Devian
Day & Date of Interview	:	Thursday, October 4, 2012
Place of Interview	:	In house

Nita : Hai Marco Devian, Selamat siang. Boleh minta waktunya sebentar?

Marco : Oh, ia yaaa, boleh boleh. Ada yang bisa saya bantu?

Nita : Ia.. saya akan melakukan wawancara mengenai sejarah perusahaan ini. Apakah anda keberatan?

Marco : Oh, ga. Tidak apa-apa. Silakan.

Nita : Ok, kita mulai yah sekarang. CV Acopindo ini didirikan sejak kapan, Co?

Marco : Ini sudah berjalan 10 tahun, didirikan sekitar tahun 2002.

Nita : Wah, hebat yah sudah berlangsung selama 10 tahun. Ada berapa pekerja yang berada dibawah pimpinan anda?

Marco : Kurang lebih sekitar 100 pekerja, Nit.

Nita : Ok, Bagaimana dengan sistem penjualan yang dilakukan, maksud saya jangkauan pasar yang anda kuasai.

Marco : Sebenarnya perusahaan saya melakukan ekspor dan impor, maka kami bekerja sama baik di dalam maupun di luar negeri. Bahkan, negara pertama yang saya jangkau adalah Eropa.

Nita : Wah, hebat banget Co udah sejauh itu. Kalo boleh tau sudah bekerja sama dengan perusahaan apa saja?

Marco : Lumayan banyak, Nit. Tidak bisa disampaikan satu-satu. Beberapa perusahaan besar yang sudah dikenal publik saja ya, diantaranya Gold's Gym, Gudang Garam, "3", Djarum Super dan lainnya.

Nita : Itu kan perusahaan-perusahaan besar, Co. Selamat yah.

Marco : Iyah, terima kasih Nit.

TRANSCRIPTION OF THE INTERVIEW

Name of Interviewer	:	Nita Sofiani
Name of Respondent	:	Marco Devian
Day & Date of Interview	:	Monday, January 14, 2013
Place of Interview	:	In office

Nita : Hai Marco Devian, Selamat siang. Boleh saya minta waktunya sebentar?

Marco : Oh, ia yaaa, boleh boleh. Ada yang bisa saya bantu lagi, Nit?

Nita : Ia.. saya akan melakukan wawancara untuk melengkapi teori Tugas Akhir saya. Apakah anda ada waktu sebentar?

Marco : Oh ya, silakan saja, Nit.

Nita : Ok, kita mulai dari pertanyaan pertama yah. Menurut Marco, Pertanyaan seperti apa yang harus kita buat ketika sedang membuat *small talk* dengan *buyers* dari Manila?

Marco : Menurut saya, pertanyaan yang harus dibuat adalah pertanyaan yang masuk dan sesuai dengan keadaan yang ada.

Nita : Bisa beri contoh, apa yang dimaksud dengan keadaan yang ada?

Marco : Ya, maksud saya adalah *buyers* tersebut berada di kota Bandung, Indonesia. Maka dari itu, coba buat *small talk* yang berhubungan dengan kota Bandung / lingkungan di daerah kota Bandung dalam beberapa aspek. Atau bisa saja tentang kegiatan yang mereka lakukan selama berada di kota Bandung.

Nita : Boleh beri contoh pertanyaannya dari yang umum sampai yang spesifik?

Marco : Ya, pertanyaan umum seperti “Apa kabarnya?” sambil menjabat tangan atau “Bagaimana keadaannya hari ini?” dan pertanyaan khusus seperti “Apa pendapat anda tentang perusahaan garment yang ada di kota Bandung?” atau “Bagaimana orang – orang Bandung? Ramah / tidak?”. Seperti itu.

Nita : Oh yah, saya mengerti. Lanjut ke pertanyaan berikutnya. Menurut anda, apa yang saya dapatkan dengan belajar membuat *small talk* dengan *buyers* dari Manila?

Marco : Menurut saya, kamu mendapatkan banyak pengetahuan. Dari apa yang harus kamu lakukan sampai tidak boleh kamu lakukan ketika bertemu dengan *buyers* dari Manila tersebut. Tidak itu saja, tapi kita juga jadi mengetahui bagaimana harus bersikap dan memilih pertanyaan yang baik dan benar ketika membuat *small talk* dengan *buyers* dari luar negeri.

Nita : Baiklah kalau begitu. Saya sudah paham sekarang. Terimakasih atas informasinya yah, Co. Mohon maaf sudah mengganggu.

Marco : Tidak apa-apa. Kalau saya bisa bantu, pasti saya bantu.

APPENDIX A :

FLOW CHART

